

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT  
*GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**RISMA MUTIARA SILVIA**  
**NIM : 4318093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT  
*GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**RISMA MUTIARA SILVIA**  
**NIM : 4318093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Mutiara Silvia

NIM : 4318093

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2022

Menyatakan



**Risma Mutiara Silvia**

**4318093**

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I**

Perum Pisma Garden Residence, Tirto, Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Risma Mutiara Silvia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : Risma Mutiara Silvia

NIM : 4318093

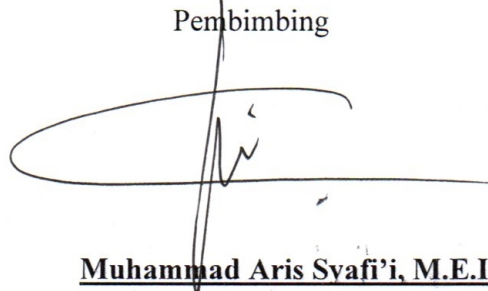
Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada  
Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dapat di Munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 14 Desember 2022

Pembimbing



**Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I**

**NIP. 19851012 201503 1 004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Risma Mutiara Silvia**  
NIM : **4318093**  
Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Agus Arwani, M.Ag**  
NIP 197608072014121002

Penguji II

  
**Ina Mutmainah, M.Ak**  
NIP 199203312019032007

Pekalongan, 10 Januari 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H**

NIP 197502201999032001

## **MOTTO**

“Jangan berhenti untuk belajar karena kehidupan tidak pernah berhenti untuk memberi pelajaran”

“Don't stop learning because life doesn't stop teaching”

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dari banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulis Skripsi ini:

1. Bapak dan ibu, terima kasih atas segala doa, dukungan, arahan dan nasehat-nasehatnya
2. Kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat
3. Untuk keluarga besar, terima kasih atas segala dukungannya dan doa tulus yang diberikan kepada saya
4. Almamater saya program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama ini
5. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala bantuan dan bimbingannya
6. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku dosen wali, terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan selama ini
7. Untuk sahabat saya dari awal masuk perkuliahan yaitu Defi Priyanti dan Nala Hani'Ul Muna, terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya selama ini
8. Serta semua pihak yang mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini
9. Thanks for myself

## ABSTRAK

### **RISMA MUTIARA SILVIA. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Menjaga keberlangsungan hidup perusahaan menjadi salah satu kunci yang penting atas didirikannya sebuah perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan memiliki pengaruh penting bagi para pemakai laporan keuangan, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Jika terdapat keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan, auditor akan memberikan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* dapat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yakni data perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 10 perusahaan dari total populasi 17 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Secara simultan variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

**Kata Kunci:** opini audit *going concern*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan



## **ABSTRACT**

**RISMA MUTIARA SILVIA. The Effect of Profitability, Liquidity, and Company Size on Going Concern Audit Opinion in Textile and Garment Sub Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021.**

Maintaining the survival of the company is one of the important keys to the establishment of a company. The survival of the company has an important influence on the users of financial statements, both internal and external to the company. If there are doubts about the company's survival, the auditor will provide a going concern audit opinion. Going concern audit opinion can influence investors' decisions in making investment decisions. This study aims to examine the effect of liquidity, profitability, and company size on going concern audit opinions in textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study uses a quantitative approach using secondary data, namely data on textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The research samples taken amounted to 10 companies from a total population of 17 companies using purposive sampling technique. The data analysis method used is logistic regression analysis using SPSS 20 software.

The results of this study indicate that partially the liquidity variable has a significant effect on going-concern audit opinion, while the profitability and firm size variables have no significant effect on going-concern audit opinion. Simultaneously the variables of liquidity, profitability, and company size have a significant effect on going concern audit opinion.

**Keywords: going concern audit opinion, liquidity, profitability, company size**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Risma Mutiara Silvia' with some stylized flourishes and small marks.

Risma Mutiara Silvia

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Penelitian .....	12
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka .....	25
C. Kerangka Teori.....	32
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Pendekatan Penelitian .....	38
C. Setting Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
E. Variabel Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43

	G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
	A. Gambaran Objek Penelitian .....	50
	B. Analisis Data Penelitian .....	53
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
	A. Kesimpulan .....	71
	B. Keterbatasan dan Saran .....	72
	C. Implikasi.....	73
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
	1. Lampiran 1 .....	I
	2. Lampiran 2 .....	II
	3. Lampiran 3 .....	IV
	4. Lampiran 4 .....	VII
	5. Lampiran 5 .....	XII

## PEDOMAN LITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang salah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es ( dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ئ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...ؤ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Kataba
كَأَلَا	Ka`ala
ذُكِرَ	Žukira
يَذْهَبُ	Yazhabu
سُئِلَ	Su`ila

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
أ...إ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
أ...ؤ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ Qāla

رَمَى Ramā

قِيلَ Qīla



#### 4. Ta`marbutah

Transliterasi untuk ta`marbutah ada dua:

- a. Ta`marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta`marbutah mati

Ta`marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta`marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta`marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh;

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ    Rauḍah al-aṭfāl

Rauḍatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ    Al-Madīnah al-Munawwarah

Al-Madīnatul-Munawwarah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا    Rabbanā

نَزَّلَ    Nazzala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ Ar-rajulu

السَّيِّدُ As-sayyidu

الشَّمْسُ As-syamsu

القَلَمُ Al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir

kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ Ta`khuḏūna

أَنْوَاءُ An-nau'

سَيِّئٌ Syai'un

إِنَّ Inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْخَمِيرَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itudidahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      Wa mā Muhammadun illā rasl

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ      Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	39
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Sampel .....	40
Tabel 3.3	Definisi operasional .....	43
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.2	Hasil Uji Matrik Korelasi .....	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's of Fit Test .....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Fit 1.....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Fit 2.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59
Tabel 4.7	Hasil Matrik Klasifikasi .....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Wald.....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Omnibus .....	63
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Regresi Logistik .....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDB Nasional .....	5
Gambar 1.2 Rugi Bersih dan Defisiensi Modal .....	7

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Populasi dan Sampel Penelitian .....	I
Lampiran 2	Data Penelitian .....	II
Lampiran 3	Output Olah Data SPSS .....	IV
Lampiran 4	Data Perhitungan .....	VII
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup .....	XII

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Krisis ekonomi global akibat pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia, terutama pada sektor perdagangan khususnya ekspor-impor, bahan baku dan barang modal mengakibatkan produksi turun, barang langka dan harga barang terus meningkat (bisnisindonesia, 2020). Melonjaknya harga-harga barang diberbagai sektor ekonomi dan non ekonomi mengakibatkan semakin memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia. Hal tersebut membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidup entitas bisnis. Dalam lingkungan ekonomi yang tertekan akibat pandemi covid-19, banyak entitas telah mengalami penurunan yang signifikan dalam pendapatan, profitabilitas, dan likuiditas yang menimbulkan pertanyaan tentang kemampuan entitas tersebut dalam melanjutkan usahanya (Fauzi, 2021). Lingkungan resiko yang merupakan dampak dari memburuknya kondisi ekonomi mengakibatkan makin meningkatnya opini *Qualified Going Concern* dan *Disclaimer*. Auditor tidak bisa lagi hanya menerima pandangan manajemen bahwa segala sesuatunya baik. Penilaian *going concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu satu tahun kedepan (Rahman & Ahmad, 2018).

Kelangsungan hidup (*going concern*) merupakan kemampuan suatu entitas usaha untuk jangka waktu yang panjang dalam mempertahankan



keberlangsungan hidupnya dan tidak akan dilikuidasi untuk jangka pendek. Menjaga keberlangsungan hidup perusahaan menjadi salah satu kunci yang penting atas dibangunnya sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan agar bisa mempertahankan hidupnya selalu dikaitkan dengan kemampuan manajemen. Ketika suatu perusahaan mengalami permasalahan keuangan, kegiatan operasional akan terganggu dan hal itu akhirnya dapat berdampak akan tingginya resiko perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya pada masa mendatang (Oktaviana & Karnawati, 2020). Hal ini akan mempengaruhi opini audit yang akan diberikan oleh auditor.

Kondisi dan peristiwa yang dialami oleh suatu perusahaan dapat memberikan indikasi kelangsungan usaha perusahaan, seperti kerugian operasi yang signifikan dan berlangsung secara terus menerus sehingga menimbulkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada laporan keuangan, *going concern* sebagai asumsi bahwa perusahaan dapat mempertahankan hidupnya secara langsung akan mempengaruhi laporan keuangan (Santosa & Wedari, 2007). Laporan keuangan membutuhkan opini auditor untuk memberikan pendapatnya mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang disebut opini audit *going concern*.

Kelangsungan hidup perusahaan memiliki pengaruh penting untuk para pemakai laporan keuangan terutama bagi investor, investor sangat diperlukan dalam keberlanjutan usaha suatu perusahaan. Investor diperlukan sebagai pihak penanam modal guna mendanai kegiatan perusahaan dalam jangka waktu

panjang dan investor juga akan mengharapkan mendapat dividen terkait modal yang sudah diinvestasikan tersebut (Akbar & Ridwan, 2019). Investor akan menilai keadaan keuangan dari suatu perusahaan melalui laporan keuangannya tersebut. Laporan keuangan merupakan hal penting dalam mengambil suatu keputusan bagi para pemakainya baik dari pihak dalam maupun luar perusahaan. Suatu laporan keuangan diharapkan bisa menunjukkan informasi akurat yang berkaitan dengan keadaan perusahaan bagi investor dan kreditur. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi, investor disarankan terlebih dahulu mengkaji laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan (Akbar & Ridwan, 2019).

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Apabila auditor meragukan perusahaan untuk melanjutkan usahanya, maka auditor harus menerbitkan opini audit *going concern* dalam laporan auditnya yang dicantumkan dalam paragraf penjelasan atau sesudah paragraf pendapat. Auditor dalam melaksanakan proses audit harus dapat melihat tingkat kegagalan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, karena kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan dalam mempertahankan hidupnya akan selalu ada. Faktor eksternal seperti: pasar, kondisi ekonomi makro, sosial politik dan lain-lain, serta faktor internal yang biasanya dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki perusahaan agar mampu membayar hutang-hutangnya dan meningkatkan penjualan agar perusahaan

dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat secara kontinyu, merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (Gulo et al, 2021). Faktor-faktor tersebut merupakan indikator untuk menentukan apakah terdapat keraguan atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan hidupnya.

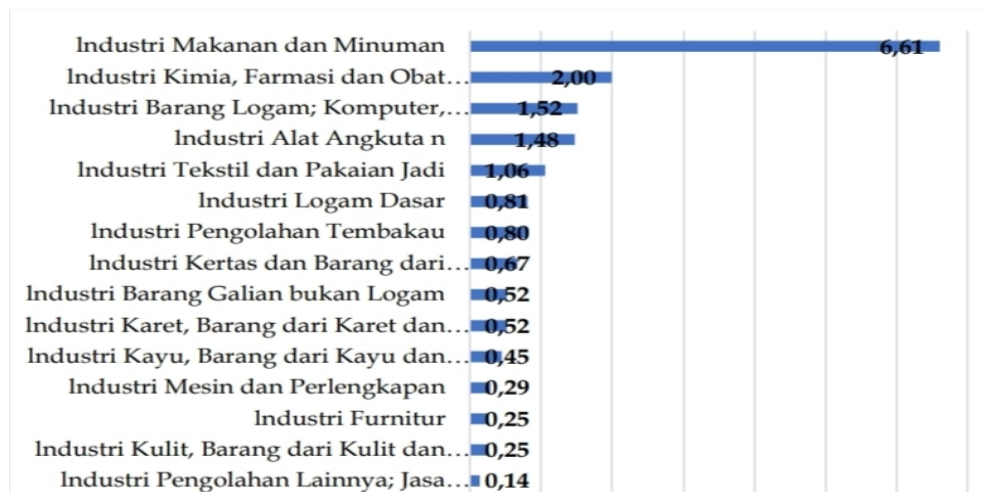
Dengan persaingan antar perusahaan semakin kuat akan menuntut perusahaan-perusahaan untuk terus menciptakan keunggulan dan kualitas produk yang semakin baik sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mampu mempertahankan perusahaannya. Industri tekstil dan garment menjadi salah satu tulang punggung sektor manufaktur yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, selain menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar, industri ini juga mendorong investasi dalam dan luar negeri (Tribunbisnis, 2018). Industri tekstil dan garment saat ini menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia mengingat Indonesia memiliki lebih dari 270 juta penduduk.

Industri tekstil dan garment merupakan salah satu sektor andalan Indonesia karena sektor ini memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Menteri perindustrian, Agus Gumiwang, mengungkapkan bahwa sektor ini tahun 2021 mencatat nilai ekspor sebesar USD 13,02 miliar dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3,65 juta orang (kemenperin.go.id, 2021). Berdasarkan Laporan Kinerja kementerian perindustrian tahun 2021, sektor ekonomi yang paling berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional Indonesia periode tahun 2021 adalah industri pengolahan,

yang mencatatkan kontribusinya sebesar 19,25% dimana industri pengolahan migas sebesar 1,89% dan non migas sebesar 17,36% (Yustika & Prestyantoko, 2021). Industri tekstil dan garment termasuk kedalam lima kontributor terbesar di sektor pengolahan non migas sebesar 6,10% dan 1,06% terhadap PDB nasional. Berikut merupakan kontribusi sektor ekonomi terhadap PDB nasional Indonesia tahun 2021.

Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDB Nasional

Indonesia Tahun 2021



Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian, 2021

Industri tekstil dan garment juga memberikan kontribusi yang besar terhadap serapan tenaga kerja sehingga seringkali disebut sebagai industri padat karya. Besarnya serapan tenaga kerja pada industri tekstil dan garment di Indonesia menggambarkan karakteristik industri yang padat karya sehingga stabilitas pada industri ini perlu dijaga karena memberikan dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia.

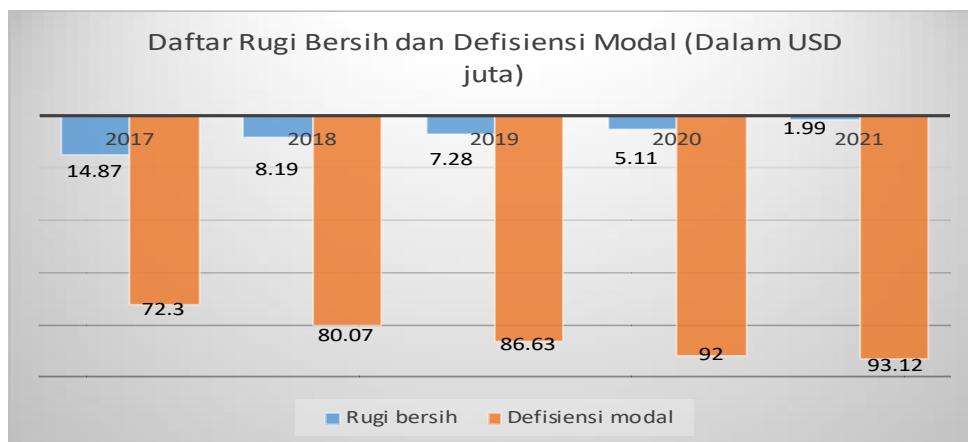
Menurut Menteri Perindustrian Republik Indonesia, ditengah adanya pandemi covid-19 kinerja pembangunan sektor industri pada kuartal dua tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,19%. Namun kondisi tersebut tidak berlaku bagi industri tekstil dan garment, pasalnya industri ini justru menjadi sektor yang paling terpuruk (Djirimu & Tombolotutu, 2021). Berdasarkan data yang diambil dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2021 terdapat kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) sektor industri pengolahan dari 4,57% menjadi 5,33% dengan kenaikan NPL sebesar Rp6,14 triliun. Hal ini diakibatkan karena adanya dorongan dari sub sektor tekstil dan garment (kemenperin.go.id, 2021). NPL merupakan suatu peristiwa yang disebabkan karena adanya kegagalan debitur dalam melakukan pembayaran selama jangka waktu tertentu. Kondisi ini menggambarkan adanya permasalahan likuiditas pada industri tekstil dan garment di Indonesia. Permasalahan pada likuiditas menyebabkan kesulitan dalam pembayaran tagihan yang sudah jatuh tempo.

Pada pertengahan tahun 2017 masyarakat Indonesia pernah dikejutkan akan adanya kasus tangkap tangan oknum auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menerima suap terkait jual-beli opini laporan keuangan kementerian atau lembaga yang ada di Indonesia. Komisi Pemberantasan korupsi (KPK) menetapkan empat tersangka dalam kasus suap terkait pemberian opini wajar tanpa pengecualian terhadap anggaran Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi oleh BPK. Empat tersangka tersebut mencakup Inspektur Jenderal Kemendes dan Pejabat Eselon III Kemendes sebagai pemberi suap serta pejabat Eselon I BPK dan auditor

BPK sebagai penerima suap. Penyidik KPK menemukan uang sebesar Rp40 juta di ruang auditor BPK serta uang sebesar US\$3000 dan Rp1.445 miliar (bbc.com). Kasus tersebut meruntuhkan kepercayaan publik dan menimbulkan keraguan dalam proses penilaian atas laporan keuangan di tengah perkembangan yang membaik dalam kinerja pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan.

Kasus yang melibatkan opini audit *going concern* seperti masalah PT Argo Pantes Tbk yang memperoleh opini audit *going concern* dalam banyak kesempatan dari tahun 2017-2021. PT Argo Pantes Tbk telah berulang kali memperoleh tanda-tanda berkaitan dengan opini audit *going concern*, tetapi perusahaan tetap mendapatkan rugi bersih dan defisiensi modal untuk setiap tahun tersebut. Laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk yang telah diperiksa oleh auditor mencerminkan opini bahwa perusahaan mengalami rugi bersih dan defisiensi modal dari tahun 2017-2021. Berikut jumlah rugi bersih dan defisiensi modal PT Argo Pantes Tbk.

Gambar 1.2 Daftar Rugi Bersih dan Defisien Modal



Sumber: Data sekunder diolah, 2022

PT Argo Pantes Tbk selama 5 tahun terakhir selalu mengalami rugi bersih meskipun setiap tahunnya mengalami penurunan, namun untuk defisiensi modal selalu meningkat untuk setiap tahunnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material yang bisa mengakibatkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Perusahaan lain yang memperoleh kejadian sama adalah PT Asia Pacific Fibers Tbk yang juga mendapat opini audit *going concern*, untuk tahun 2017 perusahaan ini tercatat memperoleh rugi bersih sebesar US\$ 5.674.811 dan liabilitas jangka pendek perusahaan melampaui total asetnya sebesar US\$ 880.157.409, serta mengalami defisiensi modal sebesar US\$ 943.240.972. liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 1.111.724.364 atau sebesar 85% dari jumlah liabilitas jangka pendek merupakan utang terjamin. Pada tahun 2021 liabilitas jangka pendek perusahaan melampaui aset lancarnya sebesar US\$ 993.573.828 dan menghasilkan defisiensi modal sebesar US\$ 960.960.703, serta liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 1.118.727.911 atau sebesar 84% dari jumlah liabilitas jangka pendek merupakan utang terjamin.

Dari uraian fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa masih ada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang mengalami kondisi keuangan yang kurang baik hingga mengakibatkan perusahaan-perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* dapat dilakukan dengan melihat internal perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Gulo, et al (2021) dan Anggraini, et al (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Ahmad (2018) dan Oktaviana & Karnawati (2021). Hal ini menarik untuk diteliti karena apabila sebuah perusahaan tidak memiliki kemampuan menghasilkan laba, maka auditor cenderung akan memberi opini *going concern*. Auditor sebagai pihak ketiga yang independen memiliki tanggung jawab untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan yang diterbitkan, sehingga diharapkan pengguna laporan keuangan akan dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdurrachman et al (2021) menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak memberi pengaruh signifikan pada opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan karena auditor dalam memberikan opini audit *going concern* tidak hanya melihat likuiditas perusahaan saja, akan tetapi lebih cenderung melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Kurniawati & Murti (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas dengan proksi *current ratio* memberi pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Murti (2017) serta Ratnasari & Windratno (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hal ini berbeda dengan



penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana & Karnawati (2021) dan Widiawati & Nurdiwaty (2021) yang menyatakan bahwa opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang terdapat perbedaan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- c. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- d. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh secara simultan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

### **2. Manfaat Penelitian**

Berikut beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

- a. Bagi investor dan calon investor

Agar investor atau calon investor bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil

keputusan investasi dan diharapkan bisa memberikan informasi mengenai ada tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang bisa membantu perusahaan untuk lebih memperhatikan variabel-variabel yang mungkin berdampak pada opini audit *going concern* perusahaan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait penerapan ilmu dibidang akuntansi khususnya auditing.

d. Bagi pihak lain

Penelitian ini bisa menjadi dasar dan sumber data untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **D. Sistematika Penelitian**

Dalam tugas akhir ini berisi lima bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang berisikan tentang permasalahan utama yang menjadi dasar penulis perlu untuk melakukan penelitian ini, kemudian rumusan masalah yang menginformasikan secara singkat permasalahan yang ada dalam

penelitian tersebut dan dijelaskan juga mengenai tujuan dan manfaat dari adanya penelitian ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan juga hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data hingga teknik analisis data yang digunakan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran perusahaan sampel, hasil analisis data penelitian yang sudah diuji dan juga pembahasan dari hasil uji data penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini, menjelaskan tentang kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta memberikan saran atas permasalahan yang ada.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan beberapa proses analisis data dan pembahasan ada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.
2. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Dengan demikian, semakin rendah tingkat likuiditas maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern*.
4. Variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2017-2021. Dilihat dari nilai Nagelkerke R Square adalah 0,368 yang artinya variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 36,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Dan Saran Penelitian**

Adanya beberapa keterbatasan didalam penelitian yang dilakukan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti hanya sebatas 3 variabel saja yaitu variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, jika penelitian ini dilanjutkan masih ada banyak variabel lain yang diduga memiliki pengaruh pada opini audit *going concern*.
2. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas pada perusahaan sub sector tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 sehingga masih banyak tahun yang belum teliti.
3. Pada variabel ukuran perusahaan terjadi multikolinieritas sehingga peneliti selanjutnya bisa mengganti proksi variabel ukuran perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan dan simpulan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian atau memperpanjang tahun penelitian.
2. Menambahkan variabel lain yang bisa juga mempengaruhi opini audit *going concern*.

3. Mencari referensi terbaru dan memperluas jangkauan objek penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan laporan keuangan yang lengkap, mengambil jenis perusahaan selain perusahaan pada sector tekstil dan garment.

### **C. Implikasi**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap berpengaruh terhadap opini audit going concern.

#### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh calon investor maupun investor sebagai informasi tambahan untuk memutuskan strategi investasi, sehingga keputusan yang diambil dapat menguntungkan pihak yang berkaitan terutama yang berminat berinvestasi pada perusahaan tekstil dan garment.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, dkk. (2021). Analisis pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya* 4(2).
- Agoes, S. (2011). Faktor Keuangan dan Non Keuangan Pada Opini Going Concern. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Akbar, Rivaldi dan Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *JIAFE* 3 (1).
- Andini, Bayu Nurcahyo, dkk. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017). *Media Mahardika* 19 (2).
- Anggraini, Nely, dkk. (2021). Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *JAA* 6 (1).
- Arma, Endra Ulkri. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Universitas Negeri Padang.
- Dharma, Dias Adi. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 1(1).
- Djirimu, M.A dan Tombolotutu, A.D. (2021). Catatan Krisis Antar Kinerja Pembangunan Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Periode 2009-2019. deepublish.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, Fauzalina Triani. (2021). Analisis Pemberian Opini Audit Going Concern Selama Pandemi Covid-19. Universitas Gadjah mada Yogyakarta.
- Fitriani, M. dan Antung Noor Asiah (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit: Universitas Diponegoro.



Gulo, Sofiyanti, dkk. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit dengan Pengungkapan Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist* 5(1), 105-122.

Hanafi, M.M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Hidayat, A. (2018). Analisis Faktor-faktor Keuangan Yang Berpengaruh Pada penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

<https://bisnisindonesia.id/article/jalan-panjang-pemulihan-emiten-sektor-tekstil>

<https://kemenperin.go.id/artikel/23425/Menperin:-Satu-Abad-Industri-Tekstil-Indonesia,-Dari-Zaman-Kolonial-Hingga-Berjaya-di-Era-Digital>

<https://www.m.tribunnews.com/amp/bisnis/2018/04/05/tekstil-dan-garmen-jadi-industri-startegis-di-indonesia>

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-40084440.amp>

IAPI. (2011). SA 341 : Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha Hidupnya (Issue 30).

Januarti, Indira dan Ella Fitrianasari. (2008). Analisis Rasio keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern* pada Auditee, *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Akuntansi* 1(1).

Kemenperin.go.id

Kristiana, Ira. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1(1).

Kurniawati, Elis dan Wahyu Murti. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi* 11(2).

Lisnawati, Lisna dan Agia Syafitria Syafiril. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal* 2 (2).

- Mustika, Uray Ndaru. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Oktaviana, Ika Rizky dan Yosevin Karnawati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *JCA Ekonomi* 1(1).
- Rahayu, S.K. dan Ely Suhayati. (2013). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, Mutaharrah Abd. dan Hamzah Ahmad. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Center of Economic Student Journal Universitas Muslim Indonesia* 1(1).
- Ratnasari, Erlin Dwi dan Windratno. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern : Studi Pada Perusahaan Mnaufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.
- Santosa, A. F. Dan Linda Kusumanding Wedari. (2007). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 11(2) UNIKA. Semarang.
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Sawir, Agnes. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmadji, A. M. Dan Lana S. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*.
- Widiawati, Hestin Sri dan Diah Nurdiwaty. (2021). Kajian Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Rasio Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6(1).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Yustika, A. E, dan Prestyantoko, A. (2021). *Tapak Pengembangan Industri Nasional*. PT Penerbit IPB Press.

Zamili, Stefani, dkk. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Going Concern Audit Opinion. *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi* 6 (1). 64-74.